

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh literasi ekonomi dan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 30 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 30 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena sebelumnya peneliti pernah melakukan Praktek Keterampilan Mengajar di tempat tersebut, selain itu tempat penelitian juga dekat dengan berbagai pusat perbelanjaan, dan peneliti melihat bagaimana kondisi social siswa-siswa SMAN 30 Jakarta yang sangat berpeluang untuk berperilaku konsumtif.

Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu April hingga Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal belajar mengajar siswa SMAN 30 Jakarta.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kajian mengenai metode dalam melakukan suatu penelitian ilmiah. Dalam menemukan kebenaran yang harus di sempurnakan, harus dilakukan secara sistematis, logis dan empiris. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi berganda.

Menurut Emzir penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan secara primer dengan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang melakukan data statistik.<sup>1</sup>

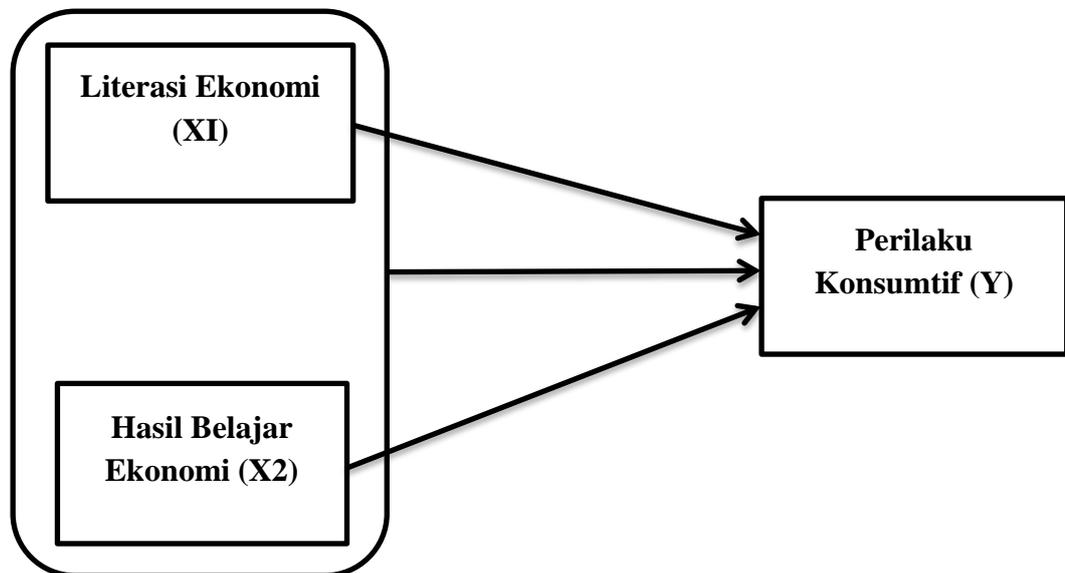
Metode survei digunakan untuk mendapatkan data tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan koesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>2</sup>

Konstelasi pengaruh antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Emzir M., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.28

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung.: Alfabeta, 2015), h.6



**GAMBAR III. 1**

**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**

**Keterangan:**

- Variabel Bebas (X1) : Literasi Ekonomi  
 Variabel Bebas (X2) : Hasil Belajar Ekonomi  
 Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif  
 —————> : Arah Pengaruh

Koefisien pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan literasi ekonomi dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan X1 dan X2, sedangkan perilaku konsumtif merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

## **D. Populasi dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 30 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMAN 30 Jakarta yang terdiri dari 4 kelas, dimana masing-masing kelas terdiri dari kurang lebih 36 siswa.

Pemilihan populasi ditunjukkan kepada seluruh siswa SMAN 30 Jakarta karena peneliti sudah pernah berinteraksi langsung dan melihat bagaimana kondisi social siswa-siswi tersebut pada saat melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM). Mayoritas dari siswa-siswi tersebut banyak yang terpengaruh dengan budaya globalisasi saat ini.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h.135

<sup>4</sup> *Ibid*, h.136

**Tabel III.I**  
**Daftar Populasi Terjangkau Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
XI IIS 1	36 Siswa
XI IIS 2	36 Siswa
XI IIS 3	37 Siswa
XI IIS 4	36 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>145 Siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel itulah kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.<sup>5</sup> Terdapat teknik dalam pengambilan sampel atau yang disebut dengan teknik sampling.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling *Propotionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Propotionate Stratified Random Sampling* merupakan “teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata dari latar belakang pendidikan.”<sup>6</sup>

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan (sampling error) 5% maka dapat diambil sampel sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h.136

<sup>6</sup> *Ibid*, h.137

**Tabel III.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Total Sampel
1	XI IIS 1	36 Siswa	$(36/145) \times 105 = 24,8$	25
2	XI IIS 2	36 Siswa	$(36/145) \times 105 = 24,8$	25
3	XI IIS 3	37 Siswa	$(37/145) \times 105 = 25,5$	26
4	XI IIS 4	36 Siswa	$(36/145) \times 105 = 24,8$	25
	Jumlah	145 Siswa		101 Siswa

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data dan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang di angkakan (*skoring*).<sup>7</sup> Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada,

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.23

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h.137

misalnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, kantor-kantor dan lainnya.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (literasi ekonomi) terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif).

Selain menggunakan data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data hasil belajar ekonomi (variabel X2) yang diperoleh peneliti dari guru bidang studi ekonomi kelas XI IIS.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu teknik penelitian data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel independen yang terdiri dari literasi ekonomi (X1), hasil belajar ekonomi (X2) dan perilaku konsumtif (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, pada variabel perilaku konsumtif (Y) yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner, untuk variabel Literasi Ekonomi (X1) menggunakan instrument test dan untuk variabel hasil belajar ekonomi (X2) menggunakan teknik dokumentasi. Untuk

---

<sup>9</sup> *Ibid*

mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Jabaran data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perilaku Konsumtif	Kuesioner Siswa (Responden)
2	Literasi Ekonomi	Test yang diberikan Responden
3	Hasil Belajar Ekonomi	Dokumentasi (daftar nilai)

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>10</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, dimana dalam skala *likert*, variabel yang diukur dibiarkan menjadi indicator variabel. Setelah itu indicator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument-instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>11</sup> Jawaban dari setiap item akan memiliki gradasi dari nilai satu (1) sampai dengan lima (5) yang digambarkan dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal.142

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penilaian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2012), h.135

1. SS (Sangat Setuju), jika responden berpikir bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan dirinya
2. S (Setuju), jika responden berpikir sesuai dengan dirinya
3. RR (Ragu- Ragu), jika responden berpikir meragukan bagi dirinya
4. TS (Tidak Setuju), jika responden berpikir tidak sesuai bagi dirinya
5. STS (Sangat Tidak Setuju), jika responden berpikir sangat tidak sesuai bagi dirinya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan tes. Suatu tes dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.<sup>12</sup> Instrumen yang diukur menggunakan tes dapat mengukur suatu kemampuan dasar maupun pencapaian seseorang dalam mendapatkan sebuah informasi dan pengetahuan. Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur instrument literasi ekonomi berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indicator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen. Jumlah variabel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari perilaku konsumtif (variabel Y), Literasi ekonomi (variabel X1) dan hasil belajar ekonomi (variabel X2). Instrumen penelitian yang

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.223

akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. **Perilaku Konsumtif (Variabel Y)**

**1. Definisi Konseptual**

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang berlebihan dalam membeli sesuatu dan tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan hanya untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan sesaat, yang didasarkan keinginan semata.

**2. Definisi Operasional**

Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen yang menggunakan sejumlah uangnya bukan karena kebutuhan melainkan keinginan atau lebih mementingkan hawa nafsu yang berlebihan untuk membelanjakan uangnya. Perilaku konsumtif dapat diamati dengan indicator-indikator sebagai berikut:

1. Membeli produk hanya karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan
2. Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu: iming-iming hadiah, potongan harga besar atau murah
3. Membeli produk dengan harga yang diluar batas kemampuan

4. Berusaha keras membeli produk di luar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang sakunya atau simpanan hingga meminjam uang
5. Membeli produk karena menjaga penampilan, mengikuti zaman dan gaya hidup atau trend
6. Membeli produk karena harga diri

Instrumen penelitian perilaku konsumtif menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan siswa kelas XI IIS SMAN 30 Jakarta dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan *item* jawaban bernilai sangat setuju hingga tidak setuju.

**Tabel III.4**

**Skala Likert Penilaian Perilaku Konsumtif**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### 3. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Kisi-kisi instrumen yang di uji coba-kan dan kisi-kisi instrument final yang digunakan variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel perilaku konsumtif yang terdapat dalam tabel berikut ini :

**Tabel III.5**

**Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Konsumtif**

Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal		Nomor Butir Soal		Jumlah
		Uji Coba		Uji Final		
		(+)	(-)	(+)	(-)	
Pemenuhan Keinginan	Membeli produk hanya karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan	2,4,5,6,8,9	1,3,7	2,4,5,6,8	3,7	7
	Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu: iming-iming hadiah, potongan harga besar atau murah	13	10,11,12		10,11,12	3
Barang di Luar Jangkauan	Membeli produk dengan harga yang diluar batas kemampuan	14,16,17	15,18	14,16,17	15,18	5
	Berusaha Keras membeli produk di luar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang sakunya atau simpanan hingga meminjam uang	22,24,26	19,20,21,23,25	22,24,26	19,23,25	6
Barang menjadi tidak Produktif	Membeli produk karena menjaga penampilan,mengikuti zaman dan gaya hidup atau trend	27,28	29,30,31,32	28	29,30,31,32	5
	Membeli produk karena harga diri	33,35	34	33	34	2
Jumlah		17	18	13	15	28

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

#### 4. Validasi Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument.<sup>13</sup> Proses validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Proses pengembangan instrument variabel perilaku konsumtif dimulai dengan penyusunan skala likert yang mengacu pada indicator. Penyusunan instrument berupa kuesioner dengan jawaban tertutup. Tahap berikutnya, instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa besar jauh butir-butir pertanyaan instrument tersebut telah mengukur perilaku konsumtif.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.<sup>14</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

Rit : koefisien skor butir dengan skor soal total instrument

Xi : deviasi dari skor Xi

$\sum x_i$  : jumlah skor Xi

x<sub>t</sub> : deviasi dari skor X<sub>t</sub>

$\sum x_t$  : jumlah skor X<sub>t</sub>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 176

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.86

$\sum x_{it}$  : jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan diatas, peneliti menggunakan menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

## 2) Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono, instrument yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>15</sup> Reabilitas mengarah kepada instrument yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik.<sup>16</sup> Butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dihitung kembali reabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>17</sup>

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien reliabilitas tes

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum S_i^2$  : Jumlah Varian butir

$St^2$  : Jumlah Varian total

Varian butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h.125

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.221

<sup>17</sup> Asep Saepul, Hamdi, E. Baharudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Daepublish, 2014), h.38

$$S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varian total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$\sum Xi$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya subjek penelitian

**Tabel III.6**

**Tabel Interpretasi**

<b>Besarnya Nilai Reabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## **B. Literasi Ekonomi (Variabel X1)**

### **1. Definisi Konseptual**

Literasi ekonomi adalah ilmu pengetahuan seseorang mengenai konsep ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat pada kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Definisi Operasional**

Literasi ekonomi adalah ilmu pengetahuan seseorang mengenai konsep ilmu ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang tepat pada kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki tingkat literasi ekonominya tinggi, maka berpotensi untuk menjadi konsumen yang tingkat konsumtifnya tergolong lebih rendah.

Indikator-indikator variabel literasi ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang kebutuhan
2. Pemahaman tentang kelangkaan
3. Pemahaman tentang prinsip ekonomi
4. Pemahaman tentang motif ekonomi
5. Pemahaman tentang kegiatan ekonomi

## **3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Literasi Ekonomi (Variabel X1)**

Kisi-kisi instrumen yang di uji coba-kan dan kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel literasi ekonomi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indicator variabel literasi ekonomi yang terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Literasi Ekonomi**

K i s i	Indikator	Nomor Butir Soal	Nomor Butir Soal
		Uji Coba	Uji Final
	Pemahaman tentang Kebutuhan	1,2,3,4,5	1,3,4,5
	Pemahaman tentang Kelangkaan	6,7,8,9,10,11	7,9,10,11
	Pemahaman tentang Motif Ekonomi	12,13,14,15,16	14,15,16
	Pemahaman tentang Prinsip Ekonomi	17,18,19,20,21,22	17,18,19,20,21
	Pemahaman tentang Kegiatan Ekonomi	23,24,25,26,27,28,29,30	24,25,26,27,29,30
	Jumlah	30	22

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir tes variabel ekonomi disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu: a, b, c, d, dan e. Pada penilaian tes ini hanya terdapat satu (1) jawaban yang benar. Untuk jawaban benar bernilai 4 dan untuk jawaban yang salah bernilai 0. Penilaiannya sesuai dengan kriteria tabel berikut ini:

**Tabel III.8**  
**Skala Penilaian Tes Literasi Ekonomi**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### 4. Validasi Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis hasil coba instrument. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgements experts*).<sup>18</sup> Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli.<sup>19</sup>

Proses pengembangan instrument literasi ekonomi dimulai dengan penyusunan yang mengacu kepada indikator. Penyusunan instrumen ini berupa tes yang terdapat 2 jawaban benar atau salah. Tahap berikutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrument pertanyaan tersebut telah mengukur indikator literasi ekonomi. Setelah disetujui, instrument diuji cobakan secara acak kepada siswa.

Dalam perhitungan menggunakan rumus diatas, penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft excel 2010, perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reabilitasnya. Reabilitas mengarah kepada instrument yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal.352

<sup>19</sup> *Ibid*

dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup untuk dapat dipercaya, karena dinilai sudah cukup baik.<sup>20</sup>. Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dapat dipercaya juga. Selanjutnya dihitung menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardison) yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Pq}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_i$  : Reabilitas instrument  
 $k$  : Banyaknya butir yang valid  
 $p$  : Responden yang menjawab benar  
 $q$  : Responden yang menjawab salah  
 $St^2$  : Jumlah varian total

**Tabel III.9**

**Tabel Interpretasi**

<b>Besarnya Nilai Reabilitas</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: data diolah oleh peneliti

## **C. Hasil Belajar Ekonomi (X2)**

### **1) Definisi Konseptual**

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.140

Hasil belajar ekonomi adalah penguasaan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diukur dengan instrumen tes yang relevan yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada suatu periode tertentu.

## 2) Definisi Operasional

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai UTS semester genap yang didapat dari pengukuran terhadap siswa melalui ranah kognitif setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 dari guru bidang studi ekonomi kelas XI (sebelas) IIS SMAN 30 Jakarta. Dasar pengukuran hasil belajar menggunakan simbol angka seperti pada tabel perbandingan nilai angka dan huruf dibawah ini:

**Tabel III.10**

### **Perbandingan Nilai Angka dan Huruf**

<b>Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf</b>		<b>Predikat</b>
<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	
>91	A	Sangat Baik
$83 \leq 91$	B	Baik
$75 \leq 83$	C	Cukup
<75	D	Rendah

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 30 Jakarta, 2018

### 3) Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi

**Tabel III. 11**  
**Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi**

Variabel	Alat Ukur
Hasil Belajar Ekonomi	Nilai UTS semester genap

Sumber: data diolah oleh peneliti

## F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkahnya dalam menganalisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu

dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.<sup>21</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

$H_0$  : artinya data berdistribusi normal

$H_a$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa setiap persamaan regresi linear, hubungan antar dua variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian SPSS menggunakan *test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria

---

<sup>21</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, ( Jakarta: Change Publication, 2014), h.134

pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.<sup>22</sup>

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Datanya tidak linear
- 2)  $H_a$  : Datanya Linear

Sedangkan kriteria pengujian uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $Linearity \geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka data tidak memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika signifikansi  $Linearity \leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, maka data memiliki hubungan yang linear

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen yaitu Literasi ekonomi dan Hasil belajar ekonomi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi diantara variabel bebas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

---

<sup>22</sup> Dwi Priyatno *Op.Cit*,hal.46

dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai indikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).<sup>23</sup>

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal.286

<sup>24</sup> *Ibid*

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel bebas (Perilaku konsumtif)  
 X<sub>1</sub> : Variabel terikat pertama (Literasi Ekonomi)  
 X<sub>2</sub> : Variabel terikat kedua (Hasil belajar ekonomi)  
 a : Konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>n</sub>... dst)  
 b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel bebas pertama (Literasi Ekonomi)  
 b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel bebas kedua (Hasil belajar ekonomi)

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>25</sup> Pengujian dapat dilakukan dengan cara menguji hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik untuk variabel literasi ekonomi:

H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub> = 0, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

H<sub>a</sub> : b<sub>1</sub> ≠ 0, artinya secara parsial ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

2) Hipotesis statistic untuk variabel hasil belajar ekonomi:

---

<sup>25</sup> *Ibid*

$H_0 : b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh antara hasil belajar ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , berarti secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah responden, (n-2= dk (derajat kebebasan))

### c. Uji F

Uji F atau uji regresi serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>26</sup> Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 286

hipotesis koefisien (slope) secara bersamaan, karena bertujuan untuk mengukur seluruh variabel independen, baik X1 maupun X2 yang dilibatkan memiliki pengaruh terhadap variabel Y (variabel dependen).

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya tidak dapat pengaruh antara literasi ekonomi (X1), hasil belajar ekonomi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif (Y)

2)  $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh antara literasi ekonomi (X1), hasil belajar ekonomi (X2) secara bersama-sama terhadap variabel perilaku konsumtif (Y). Adapun pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria yang lain yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2)  $H_0$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dari rumus:

---

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2)-(n-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien Determinasi (residual)

K : Jumlah variabel indepen ditambah intercept dari suatu model persamaan

n : Jumlah sampel

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  untuk menguji apakah variabel X1 (Literasi Ekonomi) dengan X2 (Hasl Belajar Ekonomi) terhadap Variabel Perilaku Konsumtif (Y) apakah signifikan atau tidaknya, dapat pula dilihat pada sig yang ditampilkan pada output dari perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya signifikan
- 2) Jika nilai sig > 0,005, maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu

menjelaskan variabel dependen.<sup>27</sup> Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx1^2) + (ryx2^2) - 2.(ryx1).(ryx2).(rx1rx2)}{1 - (rx1rx2)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinasi  
 $ryx1$  : Korelasi sederhana antara variabel X1 dengan variabel Y  
 $ryx2$  : Korelasi sederhana antara variabel X2 dengan variabel Y  
 $rx1x2$  : Korelasi sederhana antara variabel X1 dengan X2

Untuk mengetahui presentase koefisien determinasi menggunakan rumus:<sup>28</sup>

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD : Koefisien Determinasi  
R : Nilai Koefisien Determinasi

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h.86

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal.37

